

**RESPONS PEMELAJAR BIPA PERWIRA MANCANEGERA
TERHADAP PEMBELAJARAN KATA BILANGAN
DENGAN METODE LANGSUNG DI PUSDIKLAT BADIKLAT BAHASA
KEMHAN**

**Hazhiyah Fildzah Nurramdhani¹, Agus Setiadi^{2,3}, Suci Sundusiah³,
Nuny Sulistiany Idris⁴, Diah Latifah⁵, Yulianeta⁶**
*Pendidikan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing,
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
Pos-el: hazhiyahfn@upi.edu¹ agussetiadi@upi.edu²*

ABSTRAK

Dalam artikel ini dilakukan penelitian terhadap pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing yang merupakan perwira mancanegara. Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi respons mereka terhadap pembelajaran kata bilangan dengan metode langsung di Pusdiklat Badiklat Bahasa Kemhan. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Dengan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana respons perwira mancanegara selama mengikuti pembelajaran? Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemelajar BIPA perwira mancanegara memberikan respons yang positif terhadap pembelajaran kata bilangan dengan metode langsung. Pemelajar BIPA perwira mancanegara menunjukkan tingkat minat dan motivasi yang tinggi dalam pembelajaran kata bilangan dengan metode langsung. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan metode pembelajaran bahasa bagi pemelajar BIPA khususnya untuk mengembangkan ketertarikan dan motivasi yang tinggi dalam mempelajari kata bilangan dengan metode langsung. Dalam penelitian ini, berbagai faktor yang mempengaruhi respons pemelajar BIPA perwira mancanegara terhadap pembelajaran kata bilangan dengan metode langsung juga dianalisis, seperti rencana pelaksanaan pembelajarannya, implementasinya, hingga evaluasinya. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode langsung efektif dalam meningkatkan kemampuan pemelajar BIPA perwira dalam memahami dan menggunakan kata bilangan dalam bahasa Indonesia.

Kata kunci: kata bilangan, respons, pemelajar BIPA, perwira mancanegara, pembelajaran

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi dan bahasa nasional Republik Indonesia. Bahasa Indonesia juga digunakan sebagai bahasa pengantar di berbagai lembaga pendidikan, pemerintahan, dan media massa di Indonesia. Oleh karena itu, mempelajari bahasa Indonesia menjadi penting bagi siapa saja yang ingin berinteraksi dengan masyarakat Indonesia, terutama bagi para perwira mancanegara yang bertugas di Indonesia. Pembelajaran BIPA penting untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, pemahaman budaya, dan kerja sama antara Indonesia dan negara-negara lain. Pembelajaran BIPA adalah sebuah proses yang dilakukan pemelajar untuk menguasai bentuk-bentuk tata bahasa agar mereka mendapatkan pengalaman berbahasa serta terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia (Dwinitia & Anggraini, 2023).

Salah satu lembaga yang menyelenggarakan pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) adalah Pusat Pendidikan dan Latihan Bahasa (Pusdiklat Badiklat Bahasa) Kementerian Pertahanan (Kemhan) Republik Indonesia. Lembaga ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia bagi perwira mancanegara yang berasal dari berbagai negara sahabat. Peran Pusdiklat Badiklat Bahasa Kemhan adalah memberikan pelatihan bahasa Indonesia bagi perwira mancanegara yang akan mengikuti pendidikan atau latihan militer di Indonesia, serta memberikan bimbingan dan evaluasi bagi instruktur BIPA. Pembelajaran BIPA di Pusdiklat Badiklat Bahasa Kemhan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pemelajar.

Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran BIPA di Pusdiklat Badiklat Bahasa Kemhan adalah metode langsung. Metode langsung adalah metode yang menekankan pada penggunaan bahasa sasaran (bahasa yang dipelajari) dalam pembelajaran bahasa dan tidak diperkenankan menggunakan bahasa ibu (Bakri, 2017). Metode langsung dapat diartikan suatu cara menyajikan materi pembelajaran bahasa asing yaitu pengajar langsung menerapkan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar tanpa menggunakan bahasa peserta didik sedikit pun dalam pembelajaran, jika ada satu kata yang sulit dimengerti oleh peserta didik maka guru dapat mengartikan dengan menggunakan alat peraga, mendemonstrasikan, menggambarkan dan lain-lain. Dengan metode ini, diharapkan pemelajar dapat beradaptasi dengan bahasa Indonesia secara alami dan cepat, serta dapat meningkatkan keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia. Metode langsung ini didasarkan pada prinsip bahwa bahasa adalah alat komunikasi bukan objek kajian. Oleh karena itu, pemelajar BIPA harus terlibat dalam situasi komunikatif yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dan informasi. Metode langsung juga dapat membantu penutur asing untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan strategi berbahasa Indonesia secara langsung, serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam belajar

Salah satu materi yang diajarkan dalam pembelajaran BIPA dengan metode langsung adalah kata bilangan. Kata bilangan merupakan kata yang digunakan untuk menyatakan jumlah, urutan, atau ukuran sesuatu. Kata bilangan dalam bahasa Indonesia memiliki sistem yang berbeda dengan bahasa lain. Oleh karena itu, pemelajar BIPA perlu memahami cara membentuk, menulis, dan mengucapkan kata bilangan dalam bahasa Indonesia dengan benar dan tepat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan adalah oleh Muhammad Ali Bakri dengan judul “Metode Langsung dalam Pengajaran Bahasa Arab” yang dilakukan pada tahun 2017 (Bakri, 2017) . Penelitian tersebut membahas mengenai metode langsung dalam pengajaran bahasa Arab. Kemudian, membahas mengenai kelebihan dan kekurangan metode langsung dalam konteks pengajaran bahasa Arab. Penelitian tersebut menjadi sumber daya berharga untuk mengenai prinsip, latar belakang, aplikasi, dan evaluasi metode langsung meskipun menggunakan konteks pengajaran bahasa Arab.

Penelitian terdahulu selanjutnya dilakukan oleh Suci Dwinitia dan Rifa Anggraini dengan judul “Penggunaan Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)” yang diunggah pada September 2021 (Dwinitia & Anggraini, 2021). Penelitian ini memberikan gambaran tentang penerapan metode langsung dalam pembelajaran BIPA dan bagaimana pengajar dapat mengatasi kesulitan pemelajar dalam memahami kosakata dan budaya Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode langsung dalam pembelajaran BIPA dapat membantu pemelajar dalam memahami dan mengingat kosakata serta aktivitas sehari-hari dalam bahasa Indonesia.

Penelitian terdahulu yang terakhir dilakukan oleh Giyoto dengan judul “Solusi pada Kesulitan Dosen dalam Penggunaan *Direct Method* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di PTKIN” yang diunggah pada Desember 2021 (Giyoto, 2021). Penelitian ini membahas kesulitan yang dihadapi oleh dosen pengajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dalam menggunakan metode langsung (*Direct Method*) dalam pembelajaran. Penelitian ini mengidentifikasi kesulitan dalam empat aspek, yaitu aspek lingual, personal, teknis/media, dan aspek budaya. Beberapa kesulitan yang diidentifikasi termasuk kesulitan dalam menghubungkan konsep makna bahasa sasaran dengan bahasa ibu mahasiswa, kesulitan pada aspek teknis/media, serta kesulitan dalam memakai bahasa sasaran sebanyak mungkin dalam percakapan sehari-hari. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, penelitian ini menyarankan beberapa solusi. Misalnya, dosen dapat menerjemahkan kata-kata terkait dalam bahasa Inggris untuk membantu menjelaskan makna konsep bahasa Indonesia, menjelaskan kaidah bahasa Indonesia, dan memberikan contoh saat berinteraksi dengan mahasiswa. Selain itu, dosen juga disarankan untuk menggunakan media lain seperti video, gambar, dan gestur, serta meminta mahasiswa untuk berbaur dalam komunitas bahasa Indonesia di luar kelas.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui respons pemelajar BIPA yaitu perwira mancanegara terhadap pembelajaran kata bilangan dengan metode langsung di Pusdiklat Badiklat Bahasa Kemhan. Penelitian ini merupakan salah satu penelitian yang mengeksplorasi respons pemelajar BIPA perwira mancanegara dalam konteks kemiliteran terkait penggunaan metode langsung, Respons pemelajar BIPA dapat mencerminkan kepuasan, minat, motivasi, dan hasil belajar mereka. Penelitian ini juga bermanfaat untuk mengevaluasi efektivitas metode langsung dalam pembelajaran BIPA, khususnya materi kata bilangan. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana respons pemelajar BIPA perwira mancanegara selama mengikuti pembelajaran?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode tersebut digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang sedang diteliti secara rinci dan mendalam. Metode ini cocok untuk meneliti respons pemelajar BIPA perwira mancanegara terhadap pembelajaran kata bilangan dengan metode langsung di Pusdiklat Badiklat bahasa Kemhan karena metode ini dapat mengungkapkan persepsi, sikap, motivasi, dan kesulitan yang dialami oleh pemelajar dalam proses pembelajaran. Subjek penelitian adalah enam orang

pemelajar BIPA yang merupakan perwira mancanegara yang berasal dari berbagai negara yang berbeda, yaitu India, Arab Saudi, Singapura, Brunei Darusalam, dan Malaysia. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari subjek penelitian adalah observasi dan angket. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas dan interaksi pemelajar dalam kelas. Angket digunakan untuk mengetahui pendapat dan tanggapan pemelajar terhadap materi dan metode pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran kata bilangan dengan metode langsung di Pusdiklat Badiklat Bahasa Kemhan dilaksanakan dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh pengajar. RPP tersebut mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode, media, sumber pembelajaran, dan evaluasi atau penilaian.

Metode pembelajaran langsung adalah metode pembelajaran di mana pengajar berperan aktif dalam menyampaikan pengetahuan kepada pemelajar dengan melakukan demonstrasi bertahap (Rainis, 2019). Metode pembelajaran langsung memberikan pengalaman langsung kepada pemelajar sejak awal sehingga mereka dapat melihat dan mengerti setiap apa yang sedang diajarkan.

Pembelajaran kata bilangan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap pendahuluan, pengajar bermain sebuah permainan dengan angka dan gerakan tertentu. Pada tahap inti, pengajar menggunakan sebuah media berupa salindia dan toples berisi berbagai angka. Pada tahap penutup, pengajar menggunakan tes tulis untuk mengukur kemampuan pemelajar dalam menguasai kata bilangan.

Berdasarkan angket yang disebar kepada para pemelajar yaitu, enam pemelajar perwira mancanegara yang berasal dari berbagai negara, seperti Malaysia, Brunei Darusalam, Singapura, Timor Leste, India, dan Arab Saudi. Angket berisi tujuh pertanyaan yang berkaitan dengan respons pemelajar terhadap materi, metode, evaluasi dan keseluruhan pembelajaran kata bilangan dengan metode langsung. Skala respons yang digunakan adalah skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu kurang, tidak cukup, cukup, baik, dan sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh temuan sebagai berikut:

- Sebagian besar pemelajar BIPA perwira mancanegara (67%) menyatakan bahwa materi pembelajaran kata bilangan dengan metode langsung sesuai dengan kebutuhan pemelajar.



Gambar 1. Kebutuhan Materi

- Sebagian besar pemelajar BIPA perwira mancanegara (83%) menyatakan bahwa metode langsung membantu mereka memahami dan menguasai kata bilangan dalam bahasa Indonesia.



Gambar 2. Membantu Pemahaman Pemelajar

- Sebagian besar pemelajar BIPA perwira mancanegara (83%) menyatakan bahwa mereka menikmati pembelajaran kata bilangan dengan metode langsung,



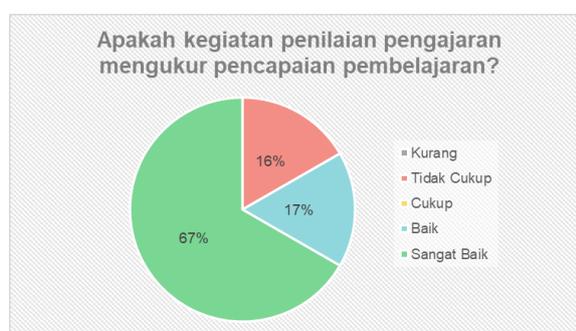
Gambar 3. Pemelajar Menikmati Pembelajaran

- Sebagian besar pemelajar BIPA perwira mancanegara (83%) menyatakan bahwa media pembelajaran kata bilangan dengan metode langsung yang digunakan mendukung proses pembelajaran.



Gambar 4. Media Pembelajaran Mendukung Proses Pembelajaran

- Sebagian besar pemelajar BIPA mancanegara (67%) menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan mengukur dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan kata bilangan dalam bahasa Indonesia.



Gambar 5. Evaluasi Mengukur Pencapaian Pembelajaran

Dari temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa respons pemelajar BIPA perwira mancanegara terhadap pembelajaran kata bilangan dengan metode langsung di Pusdiklat Badiklat bahasa Kemhan adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa metode langsung efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia pemelajar BIPA. Selain itu, metode langsung juga dapat meningkatkan motivasi dan minat pemelajar BIPA terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa persahabatan dan kerja sama antarnegara. Para pemelajar perwira mancanegara pun mengapresiasi penggunaan media dan berbagai kegiatan yang bervariasi dan menarik selama pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, seperti jumlah sampel yang terbatas, waktu penelitian yang singkat, dan instrumen penelitian yang sederhana. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar, waktu yang lebih lama, dan instrumen yang lebih komprehensif diperlukan untuk mendapatkan hasil yang lebih valid dan reliabel. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi respons pemelajar BIPA terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, seperti latar belakang budaya, tingkat pendidikan, dan tujuan belajar.

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kata bilangan dengan metode langsung di Pusdiklat Badiklat Bahasa Kemhan telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan RPP yang disusun oleh pengajar. Pembelajaran kata bilangan dengan metode langsung juga mendapat respons positif dari para pemelajar BIPA perwira mancanegara yang merasa pembelajaran berjalan menyenangkan, efektif, dan bermanfaat bagi mereka. Oleh karena itu, metode langsung dapat direkomendasikan sebagai salah satu metode yang cocok untuk pembelajaran BIPA, khususnya untuk materi kata bilangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amin, K. F. (2021). *Pengajaran Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing (BIPA) Dan Pengenalan Budaya Lokal Bugis-Makassar*. Jurnal Pendidikan Indonesia. <http://repository.umi.ac.id/1000/1/JURNAL%20PENGAJARAN%20BIPA.pdf>
- Bakri, M. A. (2017). *Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pengajaran Bahasa ARAB | Bakri | Al-Maraji' : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/al-maraji/article/view/2385/1886>
- Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara. (n.d.). *Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) – Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara*. Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara. <https://bbsulut.kemdikbud.go.id/layanan/bahasa-indonesia-bagi-penutur-asing-bipa/>
- Dwinitia, S., & Anggraini, R. (2021). *Penggunaan Metode Langsung dalam Pembelajaran BIPA*. Seminar Nasional SAGA. <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/saga/article/viewFile/6290/1337>
- Giyoto. (2021). *Solusi pada Kesulitan Dosen dalam Penggunaan Direct Method pada Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di PTKIN. JBIPA*. <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/bipa/article/view/4203>
- Iskandar, D. (n.d.). *Pendekatan, Metode, dan Teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Direktori File UPI.
- Kementerian Pertahanan Indonesia. (2016). *Badan Pendidikan dan Pelatihan Kemhan RI*. Badan Pendidikan dan Pelatihan Kemhan RI. <https://www.kemhan.go.id/badiklat/2016/03/17/pusdiklat-bahasa-badiklat.html>
- Leandro, J. (2023). *Penggunaan Majas Dalam Esai “나는 나로 살기로 했다” Karya Kim Su Hyeon: Kajian Stilistika*. Repository UPI.
- Model Pembelajaran Langsung - Zenius untuk Guru*. (2022). Zenius Education. <https://www.zenius.net/blog/model-pembelajaran-langsung>
- Muzaki, H. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar BIPA Tingkat 3 Berbasis Budaya Lokal Malang*. Jurnal Ilmiah SEMANTIKA. <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/semantika/article/view/379>
- Rainis, R. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*. Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran). <https://pajar.ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR/article/view/7898>

- Republik Indonesia*. (2021). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan » Republik Indonesia. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/04/kelas-bipaterus-merambah-ke-kalangan-militer-di-tiga-negara-aseteng>
- Sofyandari, F. P. (2023). *Mohammad Tabrani, Pencetus Bahasa Persatuan dari Pamekasan Jadi Pahlawan Nasional*. JawaPos. <https://www.msn.com/id-id/berita/other/mohammad-tabrani-pencetus-bahasa-persatuan-dari-pamekasan-jadi-pahlawan-nasional/ar-AA1jKJyo>
- Tiawati, R. (2018). *Implementation of Indonesian Language Teaching Material by BIPA Student in STKIP PGRI Sumatera Barat*. Atlantis Press. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/iceri-18/125912791>